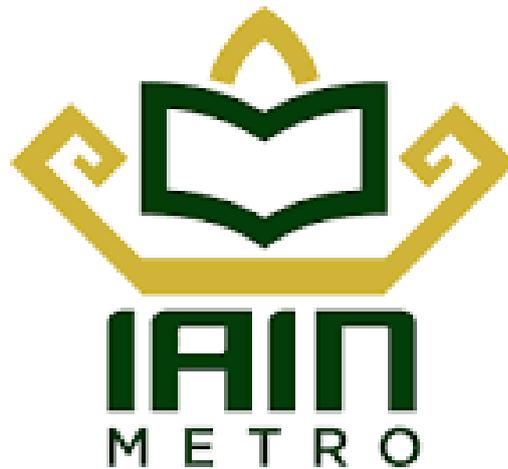


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

**Oleh :**

**ENI YUSMITA  
NPM. 2003030011**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

ENI YUSMITA  
NPM. 2003030011

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ENI YUSMITA  
NPM : 2003030011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, Mei 2025  
Pembimbing,



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 19900901 201903 2 009

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

Nama : ENI YUSMITA

NPM : 2003030011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2025  
Pembimbing,



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 19900901 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1467/00.20.3/D/PP-00.9/07/2025.....

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN, Disusun Oleh : ENI YUSMITA, NPM. 2003030011, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Jumat/ 13 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(.....)

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji II : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.,Sy

(.....)

Sekretaris : Agus Trioni Nawa, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dwi Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

**Oleh:**

**ENI YUSMITA  
NPM. 2003030011**

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah pondok pesantren yang memiliki dana masuk yang berasal dari infaq, wakaf, wali santri dan masyarakat sekitar. Selanjutnya dana tersebut dialokasikan untuk operasional pesantren, kebutuhan konsumsi dan beban lainnya yang menjadi tanggung jawab pesantren. Dengan adanya kumpulan dana tersebut perlu disajikannya laporan keuangan yang relevan dan sistematis serta sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi pencatatan akuntansi berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tidak menerapkan pencatatan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. . Adapun komponen laporan keuangan pesantren terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan mengimplementasikan pedoman akuntansi pesantren, laporan keuangan pondok pesantren lebih tersusun secara sistematis dan relevan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemasukan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Disusunnya laporan keuangan pesantren membantu pengurus pesantren dalam mengelola keuangan guna menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

***Kata Kunci : Pondok Pesantren, PAP, Laporan Keuangan***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENI YUSMITA

NPM : 2003030011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Mei 2025

Yang Menyatakan,



**ENI YUSMITA**

**NPM. 2003030011**

## MOTTO

فَلَا تَغْنَبْكُمْ الْحَمَةُ الدُّنْيَا

Artinya : ‘Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan ini memperdayakan kamu’ (Q.S Fatir : 5)

“Berbahagialah orang yang dapat menjadi tuan bagi dirinya, menjadi pemandu untuk nafsunya dan menjadi kapten untuk bahtera hidupnya”  
(*Ali bin Abi Thalib*)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak keberkahan dalam hidup peneliti. Sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus peneliti persembahkan tugas akhir ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Satiyo dan Ibu Sri Hartini, sosok yang sangat peneliti sayangi dan hormati sepanjang hidup. Yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang dan mengusahakan segalanya agar peneliti dapat menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Untuk ketiga kakak yang menjadi panutan serta kedua adikku yang menjadi penyemangat peneliti sehingga peneliti dapat berproses hingga sampai di titik ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt yang selalu memberikan motivasi dan semangat, membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Untuk Abah Kyai Jalaludin Duritno, M.Pd.I Al-Hafidz, pengasuh pondok pesantren hidayatul qur'an dan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd yang telah membimbing peneliti dan mengajarkan banyak kebaikan dan kesabaran dalam menuntut ilmu.
5. Ustad/ustadzah di pesantren yang telah memberikan nasihat dan semangat sehingga peneliti mampu mengimplementasikan ilmu yang diberikan dengan baik dan sesuai ajaran islam.
6. Teman-teman seperjuangan di pesantren dan di kampus yang selalu membersamai peneliti dan mengajarkan banyak hal mengenai kebersamaan sehingga peneliti dapat menjalani peran sebagai santri dan mahasiswa dengan baik dan seimbang.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT, atas taufik hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan proposal ini adalah salah satu dari bagian persyaratan menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntans Syariah IAIN Metro
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt, selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama menempuh pendidikan.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Abah Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I Al hafidz yang telah memberikan dukungan, waktu dan tempat kepada peneliti.

7. Rekan-rekan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan kebersamai dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan proposal ini dengan lapang dada. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2025

Penulis,



**Eni Yusmita**

NPM. 2003030011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi .....	15
1. Pengertian Akuntansi .....	15
2. Siklus Pencatatan Akuntansi .....	16
B. Pedoman Pencatatan Akuntansi Pesantren.....	19
1. Pengertian Pedoman Akuntansi Pesantren.....	19
2. Komponen Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	19
3. Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren .....	25
4. Kebijakan Akuntansi.....	26

C. Entitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren .....	27
1. Akuntansi Aset .....	27
2. Kas dan Setara Kas .....	28
3. Piutang Usaha .....	28
4. Persediaan .....	29
5. Biaya Dibayar Dimuka .....	29
6. Aset Tetap .....	30
7. Akuntansi Liabilitas .....	31
8. Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang .....	31
D. Indikator Pencatatan Akuntansi Keuangan Pondok Pesantren .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
1. Jenis Penelitian .....	34
2. Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
1. Sumber Data Primer .....	35
2. Sumber Data Sekunder .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Wawancara .....	36
2. Dokumentasi .....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	41
B. Implementasi Pencatatan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren .....	45
C. Dampak Pencatatan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Bagi Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Dana Masuk Pondok Pesantren Tahun 2023 .....	6
Table 1.2 Rincian Dana Keluar Pondok Pesantren Tahun 2023 .....	6
Tabel 1.3 Penelitiann Relevan .....	10
Tabel 2.1 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan .....	20
Tabel 2.2 Ilustrasi Laporan Aktivitas .....	22
Tabel 2.3 Ilustrasi Laporan Arus Kas .....	24
Tabel 4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	43
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	47
Tabel 4.3 Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Hidyatul Qur'an .....	50
Tabel 4.4 Laporan Arus Kas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	53
Tabel 4.5 CALK Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pencatatan Kas Masuk Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	7
Gambar 2.1 Siklus Pencatatan Akuntansi Secara Umum .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat sistem pengajaran, pendidikan, pengembangan dan penyebaran agama islam. Pesantren dapat dikatakan lembaga pendidikan islam yang tumbuh dan diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama, dimana para santri menerima pendidikan agama melalui pengajian atau madrasah. Lembaga ini lahir dari suatu kearifan local nusantara yang telah bertahan secara eksistensial selama lebih dari satu abad.<sup>1</sup>

Pesatnya peningkatan pondok pesantren menjadi bukti bahwa dalam lembaga ini terdapat pendidikan agama yang baik serta cukup. Menurut Muhammad Ali Ramdhani sebagai Dirjen Pendidikan Islam periode 2022, Kementerian Agama mencatat sekitar 36.600 pesantren di seluruh Indonesia, dengan 3,4 juta santri aktif dan 370 ribu guru (kiai/ustad).<sup>2</sup> Sedangkan menurut data statistic di provinsi Lampung, terdapat banyak lembaga yakni mencapai 648 pondok pesantren. Diketahui pada tahun 2007-2008 provinsi Lampung memiliki jumlah pondok pesantren paling banyak kedua setelah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Hal ini menjadikan provinsi lampung memiliki kesempatan dan potensi yang besar dalam perkembangan pondok

---

<sup>1</sup> H Kariyanto, "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern," *Jurnal Pendidikan "EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 2, no. 2 (2020): 67–82.

<sup>2</sup> H. Muhammad Ali Ramadhani., 'Pesantren Dulu, Kini Dan Mendatang', Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

pesantren di Indonesia.<sup>3</sup> Kementerian agama tahun 2018, menuntut pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas pendidikan maupun keuangannya agar agama islam mengalami perkembangan, meningkatkan kesejahteraan santri, meningkatkan efisiensi operasional dan menjamin keberlangsungan operasional pesantren dalam jangka panjang. Banyaknya asset tetap yang berupa tanah wakaf menjadikan alasan dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas serta tata kelola yang baik. Pengelolaan dana-dana tersebut dan pengembangan keterampilan di pondok pesantren merupakan hal penting yang perlu diupayakan untuk menghasilkan dana guna biaya penyelenggaraan pondok pesantren.<sup>4</sup>

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal yang krusial dalam penyelenggaraan pesantren, sebagaimana halnya dalam organisasi entitas non laba lainnya. Meskipun pesantren merupakan organisasi non laba, sesuai dengan ajaran Islam, semua tugas harus dilaksanakan dengan ketelitian, ketepatan, dan rasa terorganisir dengan tetap menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk nyata dari akuntabilitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai media yang menjembatani pengelolaan organisasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi-transaksi yang tidak tercatat berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian dalam akhir laporan keuangan. Hal ini berdampak buruk terhadap system pertanggungjawaban dengan pengguna informasi akuntansi dan kesalahpahaman kepada wali santri

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Data Statistik Jumlah Pondok Pesantren," n.d., 72–74, <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren-menurut-tipe>.

<sup>4</sup> Aep Tata Suryana, "PENGELOLAAN KEUANGAN PESANTREN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung," *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 2, no. 2 (2020): 1–8.

yang meminta transparansi keuangan pesantren. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kerja manajerial organisasi.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan makna dari Surah Al-Mujadilah ayat 7, yakni:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آذَنِي مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرُ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S Al-Mujadilah :7)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, termasuk apa yang terjadi di langit dan di bumi. Ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah akan ada bersama orang-orang dimanapun mereka berada. Oleh karena itu dalam melakukan suatu pekerjaan manusia hendaknya melakukan segala sesuatu dengan jujur, benar dan rasa terorganisir. Hal ini berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang mengharuskan mencatat seluruhnya secara jelas dan bisa dipertanggungjawabkan. Ini berlaku karena setiap pekerjaan yang dilakukan manusia akan langsung diawasi dan dikendalikan oleh Allah SWT. Dengan demikian, maka laporan keuangan

---

<sup>5</sup> Muhammad Zulpan, Putri Apri Ningsih, and Mohammad Orinaldi, "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Di Kota Jambi," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (2022): 105–14, <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i2.1513>.

pesantren memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, teliti dan jujur dalam menyusun laporan keuangan pesantren. Dana yang diperoleh dari santri sangat berperan penting sebagai sumber pendanaan pesantren, oleh sebab itu laporan keuangan menjadi hal yang sangat krusial dalam mendukung kemajuan pembangunan pesantren. Kondisi tersebut membuat pesantren memerlukan pedoman dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laporan yang baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Bank Indonesia (BI) yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menginisiasi panduan akuntansi pondok pesantren agar pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren.<sup>6</sup>

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) merupakan bentuk pedoman untuk pelaporan keuangan pondok pesantren. Pedoman ini mengacu pada PSAK 45 dan ISAK Syariah yang diterbitkan pada kegiatan *Indonesia syari'a economic festival (ISEF)* ke-4 tahun 2017 dan mulai efektif pada Mei 2018.<sup>7</sup> Dengan adanya PAP ini keefektifan dan sistematisnya penyusunan laporan keuangan dapat terlaksana di pondok pesantren. Pedoman akuntansi pesantren juga mengupayakan peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan dalam bidang transaksi keuangan syariah, meningkatkan arus investasi dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi syariah. Saat ini PSAK 45 telah diganti menjadi ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan

---

<sup>6</sup> IAI & BI, *Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*, 2019.

<sup>7</sup> Kurniawan, "PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN:Kapita Selekt Akuntansi 'Ngabuburit Ala Akuntan,'" *Ikatab Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Barat*, 2018.

keuangan entitas berorientasi non laba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren terdapat acuan khusus yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public atau yang disebut dengan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh dewan standar akuntansi keuangan IAI. Pedoman ini menjelaskan bahwa dalam menyajikan laporan keuangan secara wajar, arus kas dan kinerja keuangan pesantren harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren dan SAK yang berlaku yakni ISAK 35 sebagai pengganti PSAK 45 maka pesantren harus menyiapkan laporan keuangan dalam bentuk laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan posisi keuangan.<sup>8</sup>

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Banjarrejo 38 B Dusun Menur 1 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada saat ini, sistem pencatatan yang diterapkan di pesantren masih menggunakan teknik manual dengan tulisan tangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi dan kurangnya media yang mendukung untuk proses penginputan data serta waktu yang sempit sehingga sumber daya manusia yang ada pun

---

<sup>8</sup> Endri Juniyanto, Eha Nugraha, and Dini Dewindaru, "Pendampingan Pengelolaan Dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Firdaus ( Management Assistance and Financial Reporting Al-Firdaus Islamic Boarding School )" 4, no. 1 (2023): 103–15.

belum dapat menerapkan sistem pencatatan akuntansi pesantren ini.<sup>9</sup> Dana masuk dan keluar pesantren dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rincian dana Masuk Pondok Pesantren per tahun 2023**

No.	Uraian	Waktu	Jumlah
1.	Administrasi Santri Umum	Juli 2023	Rp. 200.200.000
2.	Infaq Bangunan Santri	1 Jan-31 Des 2023	Rp. 771.000.000
3.	SPP Santri	1 Jan-31 Des 2023	Rp. 755.000.000

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayattul Qur'an Tahun 2023<sup>10</sup>*

Tabel 1.1 merupakan rincian dana masuk yang berjalan pada 1 periode tahun 2023. Jumlah tersebut merupakan akumulasi pendapatan pada tahun 2023. Administrasi santri dibayarkan ketika dimulainya tahun ajaran baru yang mencakup semua kebutuhan santri. Sedangkan pendapatan infaq berasal dari santri, wali santri dan masyarakat sekitar untuk menunjang pembangunan ataupun operasional pesantren.<sup>11</sup> Masuknya pendapatan tersebut, membuat operasional pesantren menjadi tujuan utama alokasi dana dalam pengelolaan keuangan pesantren. Berikut merupakan beberapa rincian pengeluaran pondok pesantren tahun 2023:

**Tabel 1.2**  
**Rincian Dana Keluar Pondok Pesantren**  
**Per Tahun 2023**

No	Uraian	Waktu	Jumlah
1	Biaya konsumsi	1 Jan - 31 Des 2023	Rp 280,000,000
2	Biaya gaji pekerja pembangunan	1 Jan - 31 Des 2023	Rp 84,000,000
3	Beban listrik dan air	1 Jan - 31 Des 2023	Rp 24,000,000
4	Beban gaji ustad/ustadzah	Jun 2023 , Des 2023	Rp 14,620,000

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayattul Qur'an Tahun 2023*

<sup>9</sup> Nyai Dwi Oktavi Hidayati, S.Pd, Bendahara Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Wawancara, Pada Tanggal 7 Desember 2023

<sup>10</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, 2023

<sup>11</sup> Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd. I, Al-Hafidz, pengasuh pondok pesantrenhidayatul qur'an, wawancara, pada tanggal 7 Desember 2023

Table 1.2 merupakan rincian dana keluar yang berjalan pada periode 2023. Biaya konsumsi, beban gaji pembangunan, beban listrik dan air dibayarkan pada setiap bulannya dan diakumulasikan sehingga mendapatkan hasil tersebut. Serta beban gaji guru dan ustadzah dibayarkan pada akhir periode pendidikan di akhir semester.<sup>12</sup>

Rincian dana tersebut tidak dicatat berdasarkan pedoman akuntansi pesantren melainkan masih menggunakan pencatatan sederhana dengan tulisan tangan. Dana tersebut tidak diakumulasikan dalam hitungan periode tahunan, sehingga penentuan biaya selanjutnya hanya dilihat dari naik turunnya biaya di pasaran. Berikut merupakan salah satu pencatatan sederhana yang dilakukan pondok pesantren dalam mengelola kas masuk :

✓ 1)	Fara Zahida	29 September 2022	500.000
✓ 2)	Desti Anam	Oktober 1/10/22	500.000
✓ 3)	Ayu Nuraini	Agus & Sep. 1/10/22	1.000.000
✓ 4)	Ayda Khumu	Jannah. Nuraini 1/10/22	500.000
✓ 5)	Elan Duka Family	Juli & Agustus 1000000	1-10-22
✓ 6)	Mega Litgrana Anisa	Oktober 500.000	1-10-22
✓ 7)	Anggur Prasetya Sanja	Oktober 500.000	2-10-22
✓ 8)	Mumana Vana Zaki	(Juli, Agustus, September, Oktober) 2/10/22	Rp 2.000.000
✓ 9)	Denda Anam	(September) 2/10/22	500.000
✓ 10)	Azzahra Nuraini	(Oktober) 2/10/22	500.000
✓ 11)	Hafsa Amelia Rahman	Oktober 2/10/22	500.000

**Gambar 1.1 Dokumentasi Pencatatan Kas Masuk Pondok Pesantren**

<sup>12</sup> Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd, bendahara pengasuh pondok pesantren hidayatul Qur'an, wawancara, pada tanggal 7 Desember 2023

Gambar diatas merupakan system pencatatan dana masuk yang berasal dari SPP santri. Data tersebut tidak dicatat berdasarkan standar keuangan yang berlaku dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan pesantren. Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, dalam pencatatan laporan keuangan asset atau harta disajikan berdasarkan karakteristiknya serta dikelompokkan menjadi asset lancar dan tidak lancar. Penerapan pondok pesantren seyogyanya melakukan pengelolaan terhadap asset dan liabilitas.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Atika Lusi Tania, mengenai Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan pada Pondok Pesantren Roudhlotul Qur'an , mengemukakan bahwa akun-akun dalam laporan keuangan harus dicatat berdasarkan karakteristik, seperti aktiva atau asset, kewajiban atau liabilitas, modal dan pendapatan.<sup>13</sup> Penelitian selanjutnya mengenai Analisis Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Tipe E di Indonesia yang dilakukan oleh Inna Imanesia H, mengemukakan bahwa ada dua jenis akuntansi yang tidak terdapat dalam pedoman yaitu akuntansi Khidmah (pengabdian) dan akuntansi asset biologis.<sup>14</sup>

Berdasarkan data survey dan pernyataan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti “ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI

---

<sup>13</sup> Atika Lusi Tania, “Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan,” *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 8, no. 02 (2021): 211, <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>.

<sup>14</sup> S. Imanestia, I., & Warsono, ““Analisis Implementasi Pedoman AKuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tipe E Di Indonesia,” *Akuntansi Keuangan Islam Untuk Lembaga Sektor Publik*, 2018.

## PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN“.

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dimunculkan suatu pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana analisis pencatatan akuntansi pondok pesantren hidayatul qur'an berdasarkan pedoman akuntansi pesantren?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu indikasi kearah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian itu. Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui Hasil Analisis Pecatatan Akuntansi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan serta memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengguna informasi dan yang akan menerapkan pencatatan akuntansi berdasarkan pedoman akuntansi pesantren sebagai upaya tersusunnya laporan keuangan yang baik di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pondok pesantren hidayatul qur'an berupa informasi mengenai pencatatan akuntansi pesantren sebagai upaya terealisasinya pencatatan yang sistematis sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang masalah yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi tentang hal-hal terkait penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah melakukan survey kepustakaan peneliti menemukan bahwa ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul ini, antara lain:

**Table 1.3**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Pedoman Tentang Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Ferlinda Ainur Rachmani)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian	Penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi, teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling. Sedangkan yang dilakukan peneliti	Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada permasalahan yang terjadi yakni minimnya pengetahuan mengenai

No	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		laporan keuangan. <sup>15</sup>	menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, dikarenakan dalam penelitian ini hanya terdapat satu lembaga saja.	pencatatan laporan keuangan dan penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)
2.	Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya (Dewa Ruci, Henri Prasetyo)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Al I'tishom Kubu Raya belum menerapkan pelaporan keuangannya sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Hal tersebut didukung berdasarkan 3 kategori pada aspek pengakuan dan pengukuran, dan 7 kategori pada aspek pengungkapan yang ditetapkan tidak sesuai dengan PAP. <sup>16</sup>	Pada penelitian ini perbedaan terletak pada teknik analisis data bagian metode penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan dibagi atas 3 kategori yakni, sesuai, tidak sesuai dan diabaikan. Sedangkan metode pengambilan keputusan peneliti dilihat dari hasil implementasi pedoman akuntansi pesantren yang kemudian didiskusikan bersama bendahara dan pengurus pesantren.	Persamaan terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi .
3.	Urgensi Pedoman	Hasil dari penelitian ini	Perbedaan penelitian ini	Penelitian ini memiliki

<sup>15</sup> Ferlinda Ainur Rachmani, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren," *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance* 2, no. 2018 (2020): 39–46, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>.

<sup>16</sup> Dewa Ruci and Henri Prasetyo, "Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Al I'Tishom Kubu Raya," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 406–22, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1168>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Akuntansi Pesantren Dalam Laporan Keuangan (Atika Lusi Tania)	mengungkapkan bahwa pondok pesantren Roudhotul Qur'an belum menerapkan pembuatan laporan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren melainkan menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Terakreditasi (SAKTI) yang meliputi kelompok dana SMP dan SMA. <sup>17</sup>	dengan yang dilakukan peneliti yakni penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan ( <i>purposive sampling</i> ) yang berdasarkan pertimbangan ( <i>judgment</i> ) tertentu dalam menentukan lokasi penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah pondok pesantren tipe D yang ada di kota metro. Sedangkan peneliti tidak menggunakan metode khusus dalam menentukan lembaga yang akan dijadikan objek penelitian.	persamaa dengan yang dilakukan peneliti yaitu jenis Penelitian kualitatif dengan <i>field research</i> yang menggunakan data primer melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga Menerapkan pencatatan akuntansi berdasarkan teori Pedoman Akuntansi Pesantren.
4.	Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Al-Mujayyidun Kota Madiun (Dewi Kirowati, Iwan Noor Suhasto Dan Shinta Noor Anggraini)	laporan keuangan pondok pesantren Al-Mujayyidun Kota Madiun meliputi pengeluaran, pemasukan. Kurangnya pemahaman sumber daya manusia mengenai	1. Focus tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana implementasi pedoman akuntansi pesantren dalam	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kualitatif dengan data yang disajikan berbentuk deskriptif.

<sup>17</sup> Tania, "Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan."

No	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		pencatatan laporan keuangan. Dan dalam laporan keuangannya belum mengalokasikan beban penyusutan pada asetnya. <sup>18</sup>	<p>meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian peneliti, fokus tujuan yaitu implementasi pencatatan akuntansi pesantren sesuai standar keuangan yang berlaku.</p> <p>2. Penentuan obyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan peneliti tidak menggunakan teknik khusus dalam pemilihan obyek penelitian.</p>	
5.	Akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagian	Tujuan penelitian yakni menganalisis pelaksanaan akuntabilitas dalam	Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang

<sup>18</sup> Dewi Kirowati, RB Iwan Noor Suhasto, and Shinta Noor Anggraeny, "Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyah Kota Madiun," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. Jurnal riset terapan akuntansi (2021): 107–13.

No	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	keuangan pondok pesantren di Indonesia (Ahmad Baehaqi, Nida Faradila dan Lutfi Zulkarnain)	keuangan pesantren bukan berasal dari latar belakang akuntansi. Dan penerapan transparansi serta akuntabilitas kepada stakeholder sudah berjalan cukup baik. <sup>19</sup>	akuntansi dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren. Sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu mengimplementasikan pencatatan akuntansi pesantren sesuai standar akuntansi dengan tujuan menguatkan manajemen keuangan pondok pesantren.	dilakukan peneliti yakni metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus dan sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>19</sup> Ahmad Baehaqi, Nida Faradila, and Lutfi Zulkarnain, "Akuntabilitas Dalam Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Di Indonesia," *Liquidity : Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 44–53.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi**

##### **1. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses pengumpulan data, pencatatan, analisis, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan yang berguna untuk memberikan informasi keuangan serta sebagai sarana mengambil keputusan. Menurut American Institute Of Certified Public Accountant (AICPA) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan perusahaan.<sup>1</sup>

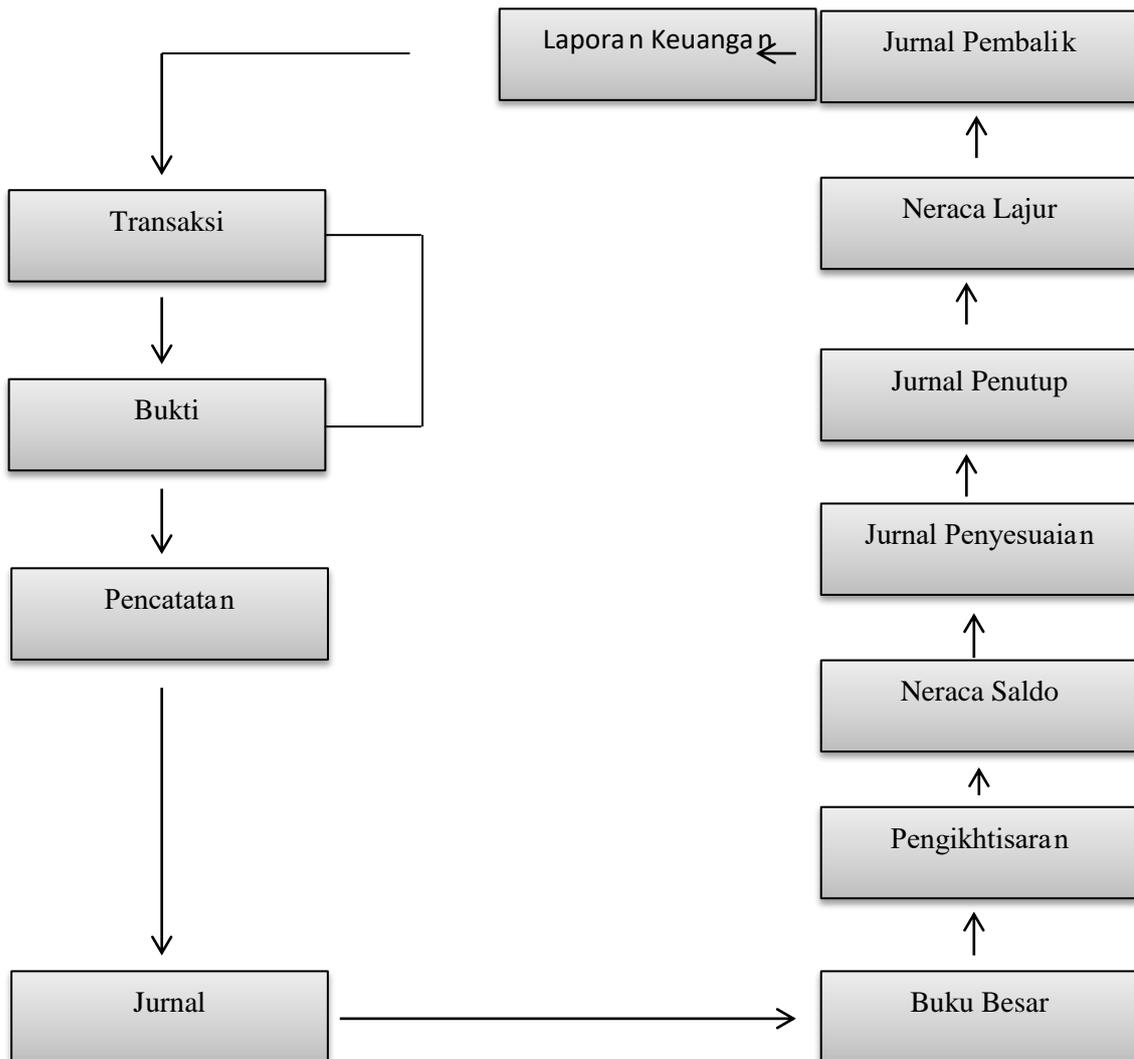
Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan ilmu pengetahuan terapan dan seni ilmu pencatatan menurut sistem tertentu yang dilakukan secara terus menerus, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun sebuah laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerja yang telah dilakukan. Dalam praktik ilmu akuntansi diperlukan tata nilai keislaman seperti kejujuran, kebenaran dan keadilan.

---

<sup>1</sup> Endang wulandari, and Universitas sahid, *pengantar akuntansi*, 2013

## 2. Siklus Pencatatan Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan rangkaian atau susunan kegiatan akuntansi dalam bentuk transaksi dan pencatatan berdasarkan urutan-urutan yang sistematis:<sup>2</sup>



**Gambar 2.1**  
**Siklus Pencatatan Akuntansi Secara Umum**

<sup>2</sup> Siti Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*, Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2021,

Keterangan :

- a. Menganalisis transaksi dan menyiapkan bukti pembukuan

Bukti transaksi merupakan bagian yang sangat signifikan demi terlaksananya pencatatan yang sistematis.

- b. Mencatat akun ke buku jurnal

Setelah bukti transaksi dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah pencatatan akun ke buku jurnal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui akun apa saja yang berpengaruh terhadap transaksi yang dilakukan.

- c. Memposting ke buku besar

Buku besar merupakan catatan transaksi yang terklasifikasi berdasarkan jenis akunnya. Posting ke buku besar memiliki tujuan agar mengetahui sisa persediaan dari setiap akun yang dilakukan pencatatan.

- d. Menyusun neraca saldo

Neraca saldo merupakan lembar kerja dalam bentuk pembukuan dimana didalamnya terdapat saldo-saldo seluruh buku besar yang disusun dengan jumlah kolom rekening debit dan kredit dengan saldo yang sama besarnya. Penyusunan neraca saldo bertujuan untuk mengetahui kebenaran perhitungan saldo di buku besar. Kebenaran ini dibuktikan dengan hasil yang sama pada rekening debit dan kredit di neraca saldo.

e. Membuat jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat ketika ada perubahan saldo pada salah satu akun yang selanjutnya harus disesuaikan ke dalam buku besar. Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk mencatat pendapatan atau beban yang tidak diakui untuk periode tersebut.

f. Menyusun Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat di akhir periode. Jurnal ini berfungsi untuk menutup akun laba rugi dan akun penarikan modal pemilik

g. Menyusun neraca lajur / kertas kerja

Neraca lajur atau kertas kerja adalah sebuah laporan yang berisi seluruh data akuntansi yang digunakan untuk pemeriksaan dengan rekening buku besar yang telah disesuaikan. Penyusunan neraca lajur bertujuan untuk memudahkan ketika hendak membuat laporan keuangan.

h. Menyusun jurnal pembalik

Jurnal pembalik merupakan jurnal yang membalikkan transaksi yang dilakukan di jurnal penyesuaian.

i. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau lembaga yang didalamnya terdapat

semua transaksi yang terjadi dalam periode tertentu. Gambaran kinerja perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangannya.

## **B. Pedoman Pencatatan Akuntansi Pesantren**

### **1. Pengertian Pedoman Akuntansi Pesantren**

Pedoman akuntansi pesantren merupakan bentuk upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sehingga lembaga tersebut mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku umum di Indonesia.<sup>3</sup> Meskipun pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba, namun penyusunan laporan keuangan yang berlandaskan standar akuntansi keuangan tetap harus diterapkan, mengingat banyaknya pengguna informasi akuntansi baik dari pihak internal maupun eksternal. Penyusunan pedoman akuntansi pesantren mempunyai tujuan untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam membuat laporan keuangan.<sup>4</sup>

### **2. Komponen Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Pedoman akuntansi pesantren adalah sebuah panduan pencatatan keuangan dan administrasi pesantren yang berujuan untuk menciptakan sistematisasi dalam laporan keuangan pesantren yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang menjadi acuan dalam menyusun

---

<sup>3</sup> IAI, "Pedoman Akuntansi Pesantren," *Bank Indonesia*, 2020, 5–24.

<sup>4</sup> Ratno Agriyanto and Isna Nurjanah, *AKUNTANSI PONDOK PESANTREN Disertai Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel*, 2022.

laporan keuangan pesantren.<sup>5</sup> Adapun rincian penyusunan berdasarkan pedoman adalah sebagai berikut:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan ini berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto dari yayasan pondok pesantren. Adapun penyajiannya yakni:

- 1) Pengklasifikasian asset lancar dan tidak lancar
- 2) Liabilitas disajikan berdasarkan urutsn jatuh temponya yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
- 3) Asset neto disajikan dalam bentuk asset neto tidak terkait, asset neto terkait temporer dan asset neto terikat permanen.<sup>6</sup>

**Tabel 2.1**  
**Laporan Posisi Keuangan**

<b>Pondok Pesantren X</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Aset</b>		
<b>Aset lancar</b>		
kas dan setara kas	x	x
piutang usaha	x	x
Persediaan	x	x
biaya dibayar dimuka	x	x
aset lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
investasi pada entitas lain	x	x
properti investasi	x	x
aset tetap	x	x

<sup>5</sup> BI, *Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

<sup>6</sup> Ihsan Syiroth, "Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren," *הארץ*, no. 8.5.2017 (2022)

<b>Pondok Pesantren X</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
aset tidak berwujud	x	x
aset tidak lancar lain	x	x
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Total Aset</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
pendapatan diterima dimuka	x	x
utang jangka pendek	x	x
liabilitas jangka pendek lain	x	x
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>liabilitas jangka panjang</b>		
utang jangka panjang	x	x
liabilitas imbalan kerja	x	x
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
aset neto tidak terikat	x	x
aset neto terikat temporer	x	x
aset neto terikat permanen	x	x
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

b. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan laporan mengenai kinerja keuangan pesantren selama periode tertentu. Laporan aktivitas berasal dari biaya SPP bulanan yang telah ditetapkan, infaq bangunan dan wakaf ataupun zakat yang diperoleh dari wali santri atau masyarakat sekitar. Adapun ketentuan umum dalam laporan aktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Hal yang dapat disajikan dalam laporan aktivitas yaitu penambah asset bersih tidak terkait
- 2) Beban dapat disajikan dengan fungsi mengurangi asset bersih tidak terkait.
- 3) Infaq/sumbangan masuk kedalam penambah asset bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer.
- 4) Sumbangan tidak terikat dapat terjadi apabila ada sumbangan terikat temporer yang pembatasannya tidak berlaku dalam satu periode yang sama.
- 5) Penambahan dan pengurangan asset didapat dari keuntungan dan kerugian investasi.<sup>7</sup>

**Table 2.2**  
**Laporan Aktivitas**

<b>Pondok Pesantren X</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Penghasilan tidak terikat</b>		
kontribusi santri	x	x
hibah pendiri dan pengurus	x	x
pendapatan lain	x	x
<b>Jumlah</b>	xxx	xxx
<b>Beban tidak terikat</b>		
beban pendidikan	x	x
beban konsumsi dan akomodasi	x	x
beban umum dan administrasi	x	x
<b>Jumlah</b>	xxx	xxx
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	xxx	xxx
<b>Saldo awal</b>	xxx	xxx
<b>Saldo akhir</b>	xxx	xxx
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>		

---

<sup>7</sup> Syiroth.

<b>Pondok Pesantren X Laporan Aktivitas Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
<b>Program A</b>		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	(x)	(x)
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		
Wakaf uang	x	x
wakaf harta bergerak selain uang	x	x
wakaf harta tidak bergerak	x	x
hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	x	x
alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	x	x
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>saldo awal</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>saldo akhir</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ASET NETO PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan rincian atau catatan pemasukan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang membantu mengevaluasi kesehatan keuangan dengan memberikan gambaran mengenai kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Petty Aprilia Sari and Imam Hidayat, "Analisis Laporan Keuangan," *Eureka Media Aksara* 1, no. 69 (2022): 5–24.

**Tabel 2.3**  
**Laporan Arus Kas**

<b>Pondok Pesantren X</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto</b>		
perubahan aset neto	x	x
Penyesuaian		
Penyusutan	x	x
kenaikan piutang usaha	x	x
kenaikan persediaan	x	x
penurunan biaya dibayar dimuka	x	x
kenaikan pendapatan dibayar dimuka	x	x
<b>Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tidak lancar	x	x
penjualan investasi	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	xxx	xxx
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang jangka panjang	x	x
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	xxx	xxx
<b>saldo awal</b>	xxx	xxx
<b>saldo akhir</b>	xxx	xxx <sup>9</sup>

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisikan informasi mengenai pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan

<sup>9</sup> Kurniawan, "PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN:Kapita Selekt Akuntansi 'Ngabuburit Ala Akuntan.'"

laporan arus kas. Sedangkan informasi yang tersaji dalam catatan atas laporan keuangan yakni:

- 1) Dasar penyusunan laporan keuangan
- 2) Merupakan laporan yang wajib disajikan berdasarkan PSAK
- 3) Penyajian secara wajar perlu diberlakukan dalam laporan keuangan.<sup>10</sup>

### **3. Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Laporan keuangan pondok pesantren ini disajikan secara tahunan berdasarkan tahun masehi atau hijriah. Adapun konsistensi penyajian laporan keuangan pondok pesantren adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Asset atau harta disajikan berdasarkan karakteristiknya serta dikelompokkan menjadi asset lancar dan asset tidak lancar.
- b. Utang atau liabilitas disajikan berdasarkan urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
- c. Asset neto dikelompokkan menjadi asset neto tidak terikat, asset neto terikat temporer dan asset neto terikat permanen.
- d. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi dan pendanaan.

---

<sup>10</sup> Syiroth, "Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren."

<sup>11</sup> Agriyanto and Nurjanah, *AKUNTANSI PONDOK PESANTREN Disertai Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel*.

Penyajian laporan keuangan dalam pedoman akuntansi pesantren harus menyertakan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP yang mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuannya. Dalam hal SAK ETAP, pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna informasi dan laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan. Materialitas, agregasi dan saling hapus juga diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Yakni, penyajian laporan keuangan yayasan pondok pesantren didasarkan pada konsep materialitas. Informasi yang materialitas terjadi apabila kelalaian atau kesalahan dalam mencatat dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>12</sup>

#### **4. Kebijakan Akuntansi**

Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren menyatakan bahwa kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian, kejujuran dan transparansi serta mencakup semua hal yang material dan sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam hal ini, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Kurniawan, "PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN:Kapita Selekt Akuntansi 'Ngabuburit Ala Akuntan.'"

- a. Relevan terhadap kebutuhan pengguna informasi akuntansi dan laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan.
- b. Penyajian dilakukan secara jujur kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas dari yayasan pondok pesantren.
- c. Menggambarkan substansi ekonomi dengan menyajikan bukti suatu kejadian dan transaksi.
- d. Bebas dari keberpihakan dan mencerminkan kehati-hatian.

Adapun pertimbangan yang diambil dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut yaitu:

- a. Persyaratan dan panduan dalam SAK ETAP yang berhubungan langsung dengan hal serupa.
- b. Definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam konsep dan prinsip pervasive dari SAK ETAP.
- c. Persyaratan dan panduan dalam SAK yang berhubungan dengan masalah serupa dan terkait.

## **C. Entitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren**

### **1. Akuntansi Aset**

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh yayasan pondok pesantren sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh yayasan pondok pesantren. Aset lancar adalah:

- a. Aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal dari yayasan pondok pesantren yaitu satu tahun
- b. Aset yang dimiliki untuk diperdagangkan
- c. Aset yang diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- d. Kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.<sup>13</sup>

## **2. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Sedangkan Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas disajikan dalam kelompok asset lancar.

## **3. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari yayasan pondok pesantren kepada pihak lain. Piutang usaha muncul dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain yang dilakukan oleh unit usaha dari yayasan pondok pesantren. Yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang

---

<sup>13</sup> Priyo Hartono, *Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren*, IAI, 2018

usaha yang tidak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha.<sup>14</sup> Adapun pengakuan dan pengukurannya yaitu:

- a. Piutang usaha diakui pada saat penjualan barang atau jasa kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagihkan.
- b. Penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih diakui sebagai beban sebesar jumlah yang dibentuk
- c. Piutang usaha dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi atau cara penyelesaian lainnya atau saat dihapus buku.

#### **4. Persediaan**

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

#### **5. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang manfaatnya akan digunakan dalam periode yang akan datang. Biaya dibayar dimuka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional yayasan pondok pesantren dan unit usahanya. Misalnya, biaya sewa yang dibayar dimuka.<sup>15</sup> Pengakuan dan pengukuran :

- a. Biaya dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pengeluaran uang namun jasa/manfaat belum diterima, sebesar jumlah yang dibayarkan.

---

<sup>14</sup> Hartono

<sup>15</sup> Hartono

- b. Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat jasa/manfaat diterima atau habis masanya.
- c. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka diakui sebesar nilai yang setara dengan jasa/manfaat yang belum diakui pada periode berjalan.

## **6. Asset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif; dan digunakan selama lebih dari satu periode.<sup>16</sup> Aset tetap dapat dikelompokan antara lain menjadi tanah, bangunan, kendaraan, computer, furniture dan lain-lain. Biaya perolehan aset tetap terdiri atas:

- a. Harga perolehannya, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud dari yayasan pondok pesantren
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset, jika yayasan pondok pesantren memiliki kewajiban untuk melaksanakan hal tersebut.

---

<sup>16</sup> Hartono

## **7. Akuntansi Liabilitas**

Liabilitas adalah adalah kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas dari yayasan pondok pesantren diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek adalah:

- a. Liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh yayasan pondok pesantren dalam siklus operasi normal
- b. Liabilitas untuk tujuan diperdagangkan
- c. Liabilitas yang jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan
- d. Liabilitas yang yayasan pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan

## **8. Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang**

Utang jangka pendek adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kepada pemberi pinjaman dalam periode sampai dengan dua belas bulan setelah periode pelaporan. Utang jangka panjang adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kepada pemberi pinjaman dalam periode lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan. Utang jangka pendek/panjang diakui pada saat diterima dana dari pihak lain

sebesar jumlah dana yang diterima dan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi secara bertahap maupun sekaligus.

#### **D. Indikator Pencatatan Akuntansi Keuangan Pondok Pesantren**

Pencatatan akuntansi pesantren mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang didalamnya terdapat komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yang meliputi, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam pencatatan laporan keuangan entitas nirlaba seperti pondok pesantren juga diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan. ISAK 35 atau interpretasi standar akuntansi keuangan, adalah standar akuntansi yang diterbitkan oleh ikatan akuntan Indonesia (IAI) untuk penyajian laporan keuangan entitas nirlaba seperti yayasan. Standar ini mengatur bagaimana entitas nirlaba harus menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akurat kepada pemangku kepentingan dan investor.<sup>17</sup> Komponen laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan, dalam laporan ini menjelaskan posisi asset, liabilitas dan set bersih pada waktu tertentu.
2. Laporan penghasilan komprehensif, menginformasikan laporan yang menjelaskan kinerja keuangan dalam bentuk format yang dapat dipahami.
3. Laporan perubahan asset neto, menjelaskan perubahan asset neto yang terjadi pada suatu periode akuntansi.

---

<sup>17</sup> IFAC Ikatan Akuntan Indonesia IAI, ISAK 35, 2018

4. Laporan arus kas, menjelaskan arus kas yang terjadi pada suatu periode akuntansi termasuk pemasukan dan pengeluaran.
5. Catatan atas laporan keuangan (CALK), menyajikan catatan tambahan yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.

Dalam konteks pencatatan akuntansi, indicator yang digunakan untuk mengetahui system pencatatan dan pelaporan keuangan pondok pesantren meliputi:

1. Pengarsipan pencatatan transaksi yang terjadi
2. Laporan yang dibuat secara berkala
3. Pengetahuan pengurus pesantren tentang akuntansi
4. Pengarsipan dan pengelolaan asset
5. Pengelolaan utang dan piutang
6. Pengelolaan kas masuk dan keluar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang memusatkan pada pembahasan dengan bahan-bahan sebagai informasi dimana data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan lainnya.<sup>1</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti secara langsung berbicara dan mengamati orang-orang yang sedang diteliti. Metode penelitian lapangan adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai hal yang akan dibahas dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batanghari, Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang akan dilakukan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya tidak menggunakan prosedur statistic. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan objek atau sekelompok manusia, kondisi, sistem pemikiran. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan

---

<sup>1</sup> U Sulaiman, "Aneka Jenis Penelitian," *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 36–46.

alur induktif. Yang dimaksud dengan alur induktif adalah penelitian deskriptif kualitatif yang diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan keputusan<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian maupun narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari :

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Abah K.H Jalaludin Duritno, M.Pd I, Al-Hafidz
- b. Bendahara umum pondok pesantren, Ibu Hj. Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd
- c. Asisten bendahara, Novatul Amah, S.Pd

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data penunjang atau pelengkap yang bersumber dari buku, jurnal maupun artikel. Sumber data sekunder yang menjadi penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi, jurnal-jurnal maupun artikel yang membahas tentang akuntansi pesantren. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

---

<sup>2</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019,

juga berasal dari informasi pesantren yakni, profil pondok pesantren, catatan transaksi pemasukan dan pengeluaran pesantren serta data pesantren lain yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga cara memperoleh data harus dilakukan dengan teknik yang sesuai pada pembahasan penelitian. Dengan demikian, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik yang sering dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berpihak sebagai narasumber.<sup>3</sup> Metode wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yakni , metode wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka, namu tetap memberikan kebebasan kepada pewawancara dan responden untuk mengeksporasi topik lebih memndalam. Peneliti menanyakan rincian berupa data keuangan masuk dan keluar yang berjalan di pondok pesantren dan pertanyaan lainnya yang menunjang kebutuhan peneliti. Adapun narasumber yang dapat memberikan data melalui teknik wawancara ini yakni:

---

<sup>3</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, 2022.

- a. Abah Kyai Jalaludin Duritno, M.Pd I Al-hafidz, selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- b. Ibunyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd, selaku bendahara umum yang melakukan pencatatan sederhana pada pemasukan dan pengeluaran dana di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- c. Novatul Amah, selaku asisten bendahara pondok pesantren yang membantu dalam mencatat dana masuk yang diperoleh dari santri berupa biaya daftar ulang dan SPP santri.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa tahapan wawancara yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap persiapan peneliti menentukan tujuan atau topic serta informasi yang akan digali. Daftar pertanyaan juga disiapkan oleh peneliti sebagai upaya terstrukturnya proses wawancara tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaan, peneliti menjelaskan secara singkat tujuan wawancara tersebut lalu mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai data yang dibutuhkan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar, foto atau tulisan maupun karya monumental seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji secara langsung terkait objek penelitian.

Peneliti mengkaji tentang pengelolaan dana pendapatan dan pembangunan pondok pesantren. Data dokumentasi tersebut antara lain

profil pondok pesantren hidayatul qur'an , data keuangan pendapatan dan pengeluaran, kwitansi dan sejenisnya yang terkait dengan bukti fisik transaksi yang dilakukan secara sah. Peneliti juga mengkaji data pemasukan dan pengeluaran pondok pesantren periode 2022-2023, dimana data tersebut akan diolah dan dicatat kembali sesuai panduan Pedoman Pencatatan Akuntansi Pesantren guna mendapatkan informasi keuangan yang relevan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara atau observasi, diperlukan uji keabsahan data sehingga tidak ditemukannya informasi yang tidak sesuai dengan konteksnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*). Teknik kredibilitas yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik.

Triangulasi metode teknik kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data pada sumber yang sama dengan berbagai metode. Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian dievaluasi melalui observasi dokumentasi. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lain untuk memastikan mana yang dianggap benar. Atau, mungkin semuanya benar karena perspektif yang berbeda.<sup>4</sup> Berdasarkan

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling, 2019, liii.

metode uji keabsahan data ini, peneliti melakukan perbandingan antara hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan teknik dalam mencari, mengumpulkan informasi dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket dan dokumentasi dengan disertakan bukti-bukti yang jelas guna keakuratan data yang diterima. Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema untuk mengetahui maknanya.<sup>5</sup> Dalam analisis data kualitatif, terdapat 3 alur yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti melakukan tahapan seperti menyiapkan data, meringkas data, mengkode dan menelusur data keuangan yang dibutuhkan untuk selanjutnya dicantumkan dalam tahap perhitungan dan penyajian data.
2. Penyajian data, dalam tahap ini peneliti membentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yang menjelaskan penggambaran dan perbandingan suatu data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencatatan dan perhitungan sesuai dengan Pedoman Pencatatan Akuntansi Pesantren kemudian menerangkan suatu keadaan tersebut dan menyajikan informasi laporan keuangan.

---

<sup>5</sup> E Octaviani, R., & Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.," 2019.

3. Dengan hasil laporan keuangan tersebut, peneliti akan melakukan tahapan penarikan kesimpulan dengan metode diskusi bersama bendahara umum dan pengurus pesantren apakah hasil tersebut dapat berfungsi sebagai penguatan pengelolaan keuangan pesantren atau tidak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

##### 1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Awal berdirinya pondok pesantren telah memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak ulama, mubaligh, guru agama dan cendekiawan yang kehadirannya sangat dituturkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh tantangan, maka umat Islam dituntut untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh dan berwawasan IMTAQ dan IPTEK sehingga mampu menghadapi persaingan global.<sup>1</sup>

Untuk memenuhi tuntutan tersebut didirikanlah sebuah lembaga yang bernama Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal (YHQA) dengan dasar badan hukum Notaris Masagus Edy Putra, SH., Nomor 12 Tanggal 11 Desember 2015 dan SK Menhumham RI, Nomor AHU-0031359.AH.01.04 Tahun 2015 yang didirikan oleh Kyai Jalaludin Duritno, M.Pd.I., *Al-Hafidz* dan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd serta Joko Matendro selaku ketua yayasan, Fitria Oktarini selaku sekretaris yayasan, Sri Ariani selaku bendahara yayasan, Lilis Efiani selaku anggota yayasan dengan membawahi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) yang diasuh langsung oleh Kyai Jalaludin Duritno, M.Pd.I., *Al-Hafidz* dan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd, Program Tahfidz Qur'an

---

<sup>1</sup> Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Dokumentasi, Pada Tanggal 30 Agustus 2024

(PTQ), Madrasah Diniyah Tkniliyah (MDT), Kajian kitab-kitab kuning dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).<sup>2</sup>

Pondok Pesantren ini didirikan pada 29 Mei 2015 dan diresmikan pada 08 Januari 2016 M oleh Ustadz Yusuf Mansyur Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Qur'an Kota Tangerang Provinsi Banten. Pondok pesantren hidayatul qur'an beralamat di 38B, Dusun Menur 1, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung tepatnya di Samping Kiri Kampus 2 IAIN Metro Lampung.<sup>3</sup>

Pada tahun pertama berdiri, pondok pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri dengan fasilitas seadanya. Jurusan utamanya yaitu Program Tahfidz Qur'an, Kajian Kitab Kuning dan Madrasah Diniyah Takmiliah dengan rincian Kelas Santri Persiapan (SP), Kelas As-Sabrowi, Kelas Aj-Jurummiyah, Kelas Al-Imrithi, Kelas Alfiah 1 dan 2 dan Kelas Kelas Kajian Kitab Kuning. Di tahun 2021 juga telah berdiri sebuah lembaga formal yaitu SMP Islam Qur'ani Hidayatul Qur'an dibawah naungan Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal. Pada tahun 2015 smapai 2024 pondok pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri 4 lantai, asrama putra 4 lantai dan gedung diniyah atau gedung SMP Islam Qur'ani Hidayatul Qur'an 4 lantai sehingga mengalami peningkatan jumlah santri tercatat hingga tahun 2024 ini sebanyak 250 santri mukim dan 5 santri tidak mukim. Adapun tanah untu bangunan Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal adalah tanah miik

---

<sup>2</sup> Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Dokumentasi Pada Tanggal 30 Agustus 2024

<sup>3</sup> Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I, Al-Hafidz, pengasuh, *wawancara*, pondok pesantren hidayatul qur'an, pada tanggal 2 September 2024

pribadi dan juga tanah milik wakaf. Pada tahun 2015 pembangunan dimulai dengan biaya awal sebesar Rp 10.000.000-

## 2. Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi dan misi. Perkembangan jumlah peserta didik di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

No	Tahun Pelajaran	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	<b>13</b>
2	2016/2017	8	21	<b>29</b>
3	2017/2018	20	30	<b>50</b>
4	2018/2019	50	106	<b>156</b>
5	2019/2020	57	140	<b>197</b>
6	2020/2021	85	172	<b>257</b>
7	2021/2022	115	210	<b>325</b>
8	2022/2023	60	220	<b>280</b>
9	2023/2024	60	225	<b>285</b>
10	2024/2025	60	190	<b>250</b>

*Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Lampung Timur Tahun 2024*

## 3. Gambaran Informasi Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Laporan keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an meliputi beberapa informasi penting mengenai keuangan pesantren yang harus disajikan secara sistematis dan transparan untuk memudahkan pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja dan kepatuhan keuangan.

Berikut adalah gambaran laporan keuangan yang akan peneliti sajikan secara sistematis berdasarkan informasi keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an:

**a. Laporan posisi keuangan**

- 1) Aset: termasuk kas dan setara kas, piutang usaha pesantren persediaan, perlengkapan, tanah dan aset tidak lancar lainnya.
- 2) Liabilitas : laporan ini meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas lainnya.
- 3) Aset neto yaitu selisih atau perbedaan aset dan liabilitas.

**b. Laporan arus kas**

- 1) Arus kas dari operasi: laporan ini meliputi penerimaan kas dari pendapatan, pengeluaran kas untuk biaya operasional dan perubahan kas lainnya.
- 2) Arus kas dari investasi : termasuk pembelian aset tidak lancar dan penjualan aset tidak lancar.
- 3) Arus kas dari pendanaan: meliputi penerimaan dan pengeluaran kas dari pendanaan.

**c. Laporan Aktivitas**

Laporan aktivitas memberikan informasi tentang transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi posisi keuangan dan arus kas pesantren.

**d. Catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan kualitatif dan kuantitatif tentang pos-pos dalam laporan posisi

keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang telah disajikan sebelumnya:

#### **4. System Pencatatan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah pencatatan sederhana yang meliputi kas keluar dan kas masuk dengan buku sebagai media catatnya. Adapun komponen keuangan yang tercatat yakni:

- a. Kas masuk , meliputi pendapatan dari SPP santri, pendapatan usaha koperasi pesantren, biaya daftar ulang santri, biaya administrasi santri serta waqaf dan infaq dari wali santri dan masyarakat sekitar kepada pesantren.
- b. Kas keluar, meliputi biaya konsumsi, biaya listrik dan air, biaya gaji guru dan ustadz, biaya kebersihan, biaya gaji pekerja bangunan serta biaya operasional pesantren lainnya.

### **B. Hasil Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

#### **1. Laporan Posisi Keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren**

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi sistematis mengenai aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan atau lembaga yang berfungsi untuk memberikan gambaran kesehatan keuangan.<sup>4</sup>. Komponen laporan posisi keuangan meliputi asset lancar maupun tidak lancar, liabilitas dan asset neto baik terikat maupun tidak terikat. Pondok pesantren hidayatul qur'an tidak

---

<sup>4</sup> Dwi Ekasari Harmadji et al., Analisis Laporan Keuangan, CV Eureka Media Aksara, 2024.

melakukan pengklasifikasian asset, liabilitas maupun ekuitas sehingga tidak ada laporan posisi keuangan yang dihasilkan. Sebagai upaya terciptanya pencatatan sistematis maka disusun laporan posisi keuangan berdasarkan komponen keuangan tersebut. Laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren (PAP) menggunakan Bahasa Indonesia. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah dan komponen telah diklasifikasikan berdasarkan pedoman. Berikut merupakan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an periode 2022-2023:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

<b>Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Aset</b>		
<b>aset lancar</b>		
kas dan setara kas	Rp 125,670,000	Rp 220,750,050
piutang usaha	Rp -	Rp -
persediaan	Rp -	Rp -
biaya dibayar dimuka		
aset lancar lain	Rp -	Rp -
<b>jumlah</b>	<b>Rp 125,670,000</b>	<b>Rp 220,750,050</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
investasi pada entitas lain	Rp -	Rp -
properti investasi	Rp -	Rp -
aset tetap	Rp 726,000,000	Rp 935,354,000
aset tidak berwujud	Rp -	Rp -
penyusutan aset tetap	-Rp 47,200,000	-Rp 93,497,755
<b>jumlah</b>	<b>Rp 678,800,000</b>	<b>Rp 841,856,245</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 804,470,000</b>	<b>Rp 1,062,606,295</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
pendapatan diterima dimuka		
utang jangka pendek	Rp -	Rp -
liabilitas jangka pendek lain		
<b>jumlah</b>		
<b>liabilitas jangka panjang</b>		
utang jangka panjang	Rp -	Rp -
liabilitas imbalan kerja	Rp -	Rp -
<b>Jumlah</b>		
<b>Total Liabilitas</b>		
<b>ASET NETO</b>		
aset neto tidak terikat	Rp 125,670,000	Rp 220,750,050
aset neto terikat temporer	Rp -	Rp -
aset neto terikat permanen	Rp 726,000,000	Rp 935,354,000
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp 851,670,000</b>	<b>Rp 1,156,104,050</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp 851,670,000</b>	<b>Rp 1,156,104,050</b>

*Sumber data : Bendahara Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dokumentasi 2 September 2024*

Data diatas merupakan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dengan pengasuh pondok pesantren hidyatul qur'an, abah K.H Jalaludin Duritno, M.Pd I, Al-Hafidz, beliau mengatakan :

“Jadi untuk asset dan data lain pondok pesantren hanya bisa memberikan data segitu saja. Contohnya di bagian asset tetap yang kata mbak seperti bangunan kurang lebih segitu banyaknya.”<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel dan wawancra diatas terdapat informasi bahwa total aset terdiri dari aset lancar dan tidak lancar. Total aset lancar sebesar Rp 125.670.000 pada tahun 2022 dan Rp 220.750.050 tahun 2023. Aset tidak lancar meliputi aset tetap berupa tanah dan bangunan pesantren serta penyusutannya pada 2 tahun terakhir. Pada tahun 2022 total aset tidak lancar sebesar Rp 678.800.000 dan Rp 841.856.245 pada tahun 2023. Pada laporan posisi keuangan diatas tidak terdapat liabilitas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Dengan demikian tercatat total asset neto tahun 2022 sebesar Rp 804.700.000 dan 2023 sebesar Rp 1.062.606.295.

## **2. Laporan Aktivitas Sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren**

Laporan aktivitas merupakan laporan keuangan yang berfungsi memberikan gambaran tentang pendapatan dan pengeluaran dalam suatu periode anggaran. Adapun komponen laporan aktivitas meliputi pendapatan, beban program, beban operasi, pendapatan lain-lain dan

---

<sup>5</sup> Jalaludin Duritno, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawanacara*, Tanggal 2 September 2025

pendapatan keuangan.<sup>6</sup> Pendapatan dan beban yang tercatat di pondok pesantren Hidayatul Qur'an merupakan transaksi yang terjadi sehari-hari selama satu periode seperti beban listrik dan air, beban kebersihan, dan beban administrasi dan akomodasi lainnya. Sedangkan pendapatan berasal dari biaya SPP santri setiap bulannya, biaya daftar ulang dan pendapatan lainnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan Pedoman Akuntansi pesantren laporan aktivitas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tidak mencatat laba/rugi seperti laporan keuangan konvensional, dikarenakan pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba yang menentukan surplus atau defisit pada perhitungan pendapatan dan beban. Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka disusun Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an periode 2022 - 2023:

---

<sup>6</sup> Aning Fitriana, Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru, 2024.

<sup>7</sup> Novatul Amah, Asisten Bandahara, *Wawancara*, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Pada Tanggal 5 September 2024.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

<b>Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Penghasilan tidak terikat</b>		
kontribusi santri	Rp 1,820,000,000	Rp 1,852,000,000
hibah pendiri dan pengurus	Rp -	Rp -
pendapatan lain	Rp 18,000,000	Rp 24,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,838,000,000</b>	<b>Rp 1,876,000,000</b>
<b>Beban tidak terikat</b>		
beban pendidikan	Rp 19,620,000	Rp 20,500,000
beban konsumsi dan akomodasi	Rp 280,000,000	Rp 280,000,000
beban umum dan administrasi	Rp 28,800,000	Rp 28,800,000
beban lain-lain	Rp 28,000,000	Rp 28,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 356,420,000</b>	<b>Rp 357,800,000</b>
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	<b>Rp 1,481,580,000</b>	<b>Rp 1,518,200,000</b>
<b>Saldo awal</b>		
<b>Saldo akhir</b>	Rp 1,481,580,000	Rp 1,518,200,000
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT</b>		
<b>TEMPORER</b>		
<b>Program A</b>		
Pendapatan	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
beban	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
surplus	Rp -	Rp -
aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	Rp -	Rp -
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		
<b>Wakaf uang</b>		
wakaf harta bergerak selain uang	Rp -	Rp -
wakaf harta tidak bergerak	Rp 124,000,000	Rp 96,000,000
hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	Rp 25,650,000	Rp -
alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	Rp 145,700,000	Rp -
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	<b>-Rp 120,050,000</b>	<b>Rp 96,000,000</b>
<b>saldo awal</b>		
<b>saldo akhir</b>	<b>Rp 3,950,000</b>	<b>Rp 96,000,000</b>
<b>Aset Neto Pada Awal Tahun</b>		
<b>Aset Neto Pada Akhir Tahun</b>	<b>Rp 1,485,530,000</b>	<b>Rp 1,614,200,000</b>

*Sumber data: Bendahara Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dokumentasi pada tanggal 2 September 2024*

Tabel diatas adalah tabel laporan aktivitas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an periode 2022-2023 yang merupakan hasil wawancara dengan ibu Hj. Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd selaku bendahara umum pondok pesantren. Beliau mengatakan :

“Untuk pendapatan bisa mbak hitung sendiri ya, biaya spp itu sebesar Rp 500.000/bulan dan untuk biaya daftar ulang juga sebesar Rp 500.000 yang dibayarkan setiap tahun ajaran baru. Untuk pengeluaran terdapat jenis biaya yaitu untuk konsumsi, biaya gaji, biaya kebersihan dan biaya listrik dan air. Untuk perhitungannya bisa mbak kalkulasikan dalam hitungan bulan atau tahun.”<sup>8</sup>

Laporan tersebut menunjukkan bahwa total penghasilan terikat yang berasal dari kontribusi santri pada tahun 2022 sebesar Rp 1.820.000.000 dan Rp 1.852.000.000 pada tahun 2023 dan jumlah penapatan lain-lain sebesar Rp 18.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 24.000.000 pada tahun 2023 dengan jumlah beban sebesar Rp 356.420.000 pada tahun 2022 dan Rp 357.800.000 pada tahun 2023.

Berdasarkan perhitungan pendapatan dan beban pada laporan aktivitas diatas disimpulkan bahwa perubahan aset neto tidak terikat mengalami kenaikan sebesar Rp 1.481.580.000 pada tahun 2022 dan Rp 1.518.200.000 pada tahun 2023. Berdasarkan keterangan tersebut maka didapatkan hasil aset neto pada akhir tahun yang merupakan akumulasi dari kenaikan perubahan aset neto tidak terikat dan kenaikan perubahan aset neto terikat permanen sebesar Rp 1.485.530.000 pada tahun 2022 dan Rp 1.614.200.000 pada tahun 2023.

---

<sup>8</sup> Dwi Oktavia Hidayati, Bendahara Umum Pondok Pesantren, *Wawancara*, Tanggal 2 September 2024

### 3. Laporan Arus Kas Sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren

Laporan arus kas atau *cashflow* merupakan catatan yang menunjukkan semua transaksi keuangan terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang membantu mengevaluasi kesehatan keuangan dengan memberikan gambaran tentang likuiditas dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>9</sup> Laporan Arus Kas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an merupakan perubahan dan akumulasi dari laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas sebelumnya. Laporan arus kas disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi. Setelah dilakukan pembukuan pada laporan sebelumnya maka dihasilkan nominal yang selanjutnya akan diakumulasikan dalam laporan arus kas. Untuk mengetahui kenaikan atau penurunan arus kas dan saldo akhir, maka disusun laporan arus kas pondok pesantren hidayatul qur'an periode 2022-2023:

---

<sup>9</sup> Harmadji et al., Analisis Laporan Keuangan.

**Tabel 4.4**  
**Laporan Arus Kas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

<b>Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023</b>		
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi perubahan aset neto</b>		
<b>menjadi kas neto</b>		
perubahan aset neto	<b>Rp 1,485,530,000</b>	<b>Rp 1,614,200,000</b>
penyesuaian		
penyusutan	-Rp 47,200,000	-Rp 93,497,755
kenaikan piutang usaha		
kenaikan persediaan		
penurunan biaya dibayar dimuka		
kenaikan pendapatan dibayar dimuka		
<b>Jumlah kas neto diterima dari</b>	<b>Rp 1,438,330,000</b>	<b>Rp 1,520,702,245</b>
<b>aktivitas operasi</b>		
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tidak lancar	Rp 287,660,000	Rp 310,450,000
penjualan investasi	Rp -	Rp -
Jumlah kas neto dikeluarkan dari	-Rp 287,660,000	-Rp 310,450,000
aktivitas investasi	Rp -	Rp -
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang jangka panjang	Rp -	Rp -
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b>		
<b>Kenaikan (penurunan)</b>	<b>Rp 1,438,330,000</b>	<b>Rp 1,520,702,245</b>
<b>saldo awal</b>	<b>Rp 125,670,000</b>	<b>Rp 220,750,050</b>
<b>saldo akhir</b>	<b>Rp 1,564,000,000</b>	<b>Rp 1,741,452,295</b>

*Sumber data : Bendahara Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dokumentasi pada tanggal 2 September 2024*

Berdasarkan tabel diatas terdapat informasi mengenai arus kas pada pondok pesantren hidayatul qur'an. Pada tahun 2022 Arus kas operasi berjumlah Rp 1.438.330.000 sedangkan tahun 2023 arus kas operasi

sebesar Rp 1.520.702.245 yang merupakan akumulasi dari perubahan asset neto dan penyusutan aset tetap yang terdapat pada laporan posisi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut laporan arus kas mengalami kenaikan sebesar Rp 1.438.330.000 pada tahun 2022 dan Rp 1.520.702.245 dengan saldo awal pada tahun 2022 sebesar Rp 125.670.000 dan Rp 220.750.050 pada tahun 2023. Saldo akhir pada laporan aktivitas pondok pesantren hidayatul qur'an merupakan akumulasi kenaikan/penurunan arus kas dan saldo awal sehingga terdapat hasil Rp 1.564.000.000 saldo akhir tahun 2022 dan Rp 1.741.452.295 pada tahun 2023.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah rincian yang memberikan penjelasan kualitatif dan kuantitatif tentang pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang telah disajikan sebelumnya.<sup>10</sup> Berikut merupakan Catatan Atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an:

---

<sup>10</sup> Fitriana, Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan.

**Tabel 4.5**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

<b>Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal</b> <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Desember 2022-2023</b>	
<b>A.</b>	<p><b>Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an</b></p> <p>Pondok pesantren Hidayatul Qur'an adalah salah satu tempat pendidikan agama yang ada di kabupaten Lampung Timur, Lampung. Berdiri sejak tahun Mei 2015 dan diresmikan pada Januari 2016 yang didirikan oleh Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd, I, Al-Hafidz dan diresmikan oleh Ustadz Yusuf Mansyur tepatnya di dusun Menur 1, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dengan Akta Notaris Masagus Edy Putra, SH., Nomor 12 Tanggal 11 Desember 2015 dan SK Menhumham RI, Nomor AHU-0031359.AH.01.04 Tahun 2015. Pondok Pesantren ini terdapat beberapa elemen pendidikan yakni program tahfidz qur'an, kajian kitab kuning dan madrasan diniyah takmiliah dengan rincian Kelas Santri Persiapan (SP), Kelas As-Sabrowi, Kelas Aj-Jurummiyah, Kelas Al-Imrithi, Kelas Alfiah 1 dan 2 dan Kelas Kajian Kitab Kuning. Di tahun 2021 juga telah berdiri sebuah lembaga formal yaitu SMP Islam Qur'ani Hidayatul Qur'an dibawah naungan Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal. Dengan adanya pendidikan formal yang mengajarkan ilmu-ilmu umum santri-santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat mempelajari disiplin ilmu secara utuh demi terwujudnya tujuan jangka pendek keselamatan kebahagiaan di dunia dan jangka panjang keselamatan akhirat kelak.</p>
<b>B.</b>	<p><b>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</b></p> <p>Berikut ini merupakan pokok-pokok kebijakan akuntansi yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam menyusun laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian Laporan Keuangan Laporan keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an disusun sesuai pedoman akuntansi pesantren per tahun berakhir 2022-2023. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.</li> <li>2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an ini disajikan secara tahunan berdasarkan kalender masehi. Laporan keuangan atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah</li> </ol>

mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

3. Kas dan setara kas  
Kas dan setara kas mencakup kas kecil.
4. Persediaan  
Metode perhitungan yang digunakan adalah metod perpetual.
5. Asset tetap  
Asset tetap berupa tanah yang tidak disusutkan  
Asset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.  
Metode yang digunakan dalam penyusutan adalah metode garis lurus yang berdasarkan estimasi masa manfaat dari asset-aset tersebut.
6. Penghasilan dan Beban  
Penghasilan dan beban Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dibagi menjadi 2 yaitu:
  - a. Penghasilan dan beban tidak terikat
  - b. Penghasilan dan beban terikat yang pembatasannya dibagi menjadi temporer dan permanen.  
Penghasilan dan beban terikat maupun tidak terikat diakui pada saat terjadi transaksi sebesar jumlah yang menjadi hak pondok pesantren.

#### C. Pos-pos Laporan Keuangan

1. Asset lancar  
Asset lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp 125.670.000  
Asset lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp 220.750.050
2. Aset tidak lancar  
Asset tidak lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp 678.800.000  
Asset tidak lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp 841.856.245
3. Liabilitas jangka pendek  
Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0.  
Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2023 sebesar Rp 0.
4. Liabilitas jangka panjang  
Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0.  
Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 0.
5. Asset neto tidak terikat  
Asset neto per 31 Desember 2022 sebesar Rp 125.670.000  
Asset neto per 31 Desember 2023 sebesar Rp 220.750.050
6. Asset neto terikat temporer  
Asset neto terikat temporer per 31 Desember 2022 Rp 0.  
Asset neto terikat temporer per 31 Desember 2023 Rp 0.
7. Asset neto terikat permanen  
Asset neto terikat permanen per 31 Desember 2022 Rp 726.000.000  
Asset neto terikat permanen per 31 Desember 2023 Rp 935.354.000

**D. Pos-pos laporan aktivitas**

1. Pendapatan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.820.000.000  
Pendapatan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.852.000.000
2. Beban per 31 Desember 2022 sebesar Rp 356.420.000  
Beban per 31 Desember 2023 sebesar Rp 357.800.000
3. Terdapat kenaikan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.481.580.000  
Terdapat kenaikan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.518.200.000
4. Perubahan asset neto terikat permanen per 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.950.000 (kenaikan)  
Perubahan asset neto terikat permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp 96.000.000 (kenaikan)
5. Asset neto pada akhir tahun 2022 sebesar Rp 1.485.530.000  
Asset neto pada akhir tahun 2023 sebesar Rp 1.614.200.000

**E. Pos-pos laporan arus kas**

1. Arus kas operasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.438.330.000  
Arus kas operasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.520.702.245
2. Arus kas investasi pada pembelian asset tidak lancar 2022 sebesar Rp 287.660.000 dan jumlah kas keluar sama jumlahnya dengan pembelian asset tidak lancar.  
Arus kas investasi pada pembelian asset tidak lancar 2023 sebesar Rp 310.450.000 dan jumlah kas keluar sama jumlahnya dengan pembelian asset tidak lancar.
3. Arus kas pendanaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0.  
Arus kas pendanaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 0.
4. Saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 125.670.000  
Saldo awal tahun 2023 sebesar Rp 220.750.050
5. Saldo akhir per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.564.000.000.  
Saldo akhir per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.741.452.295.

**C. Analisis Hasil Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi****Pesantren****1. Analisis Hasil Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Berdasarkan hasil pencatatan akuntansi pada laporan posisi keuangan pondok pesantren hidayatul qur'an diperoleh hasil terdapat peningkatan pada asset lancar tahun 2022-2023 sebesar Rp 95.080.000. Peningkatan juga terjadi pada asset tidak lancar sebesar Rp 163.056.245.

Dengan demikian, total asset pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah sebesar Rp 304.434.050. Peningkatan ini dipengaruhi oleh jumlah santri yang bertambah dari tahun 2022-2023. Berdasarkan penjelasan tersebut total asset neto yang merupakan akumulasi dari total asset dan liabilitas juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Baehaqi, Nida Faradila dan Lutfi Zulkarnain mengenai akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pondok pesantren.<sup>11</sup>

## **2. Analisis Hasil Pencatatan Laporan Aktivitas Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Pencatatan laporan aktivitas pondok pesantren hidayatul qur'an menunjukkan hasil bahwa penghasilan tidak terikat mengalami peningkatan pada tahun 2022-2023 sebesar Rp 38.000.000. penghasilan tidak terikat berasal dari kontribusi santri berupa biaya SPP dan daftar ulang. Bertambahnya jumlah santri menyebabkan peningkatan pada beban tidak terikat yaitu sebesar Rp 11.380.000.

Laporan aktivitas juga menyajikan perubahan asset neto terikat permanen berupa wakaf uang, hasil bersih pengelolaan wakaf dan alokasi

---

<sup>11</sup> Baehaqi, Faradila, and Zulkarnain, "Akuntabilitas Dalam Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Di Indonesia."

hasil pengelolaan wakaf. Berdasarkan hasil akumulasi dari komponen tersebut, diperoleh hasil yakni kenaikan pada perubahan asset neto terikat permanen sebesar Rp 3.950.000 pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2023 hasil wakaf tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dikarenakan lokasi tanah wakaf belum dikelola sehingga tidak mendapatkan hasil bersih dari pengelolaan tersebut. Kenaikan yang terjadi pada perubahan asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen menyebabkan peningkatan pada asset neto akhir tahun 2022 – 2023 sebesar Rp 128.670.000.

Hasil analisa dari pencatatan laporan aktivitas pondok pesantren menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan atas PAP terhadap penyajian laporan keuangan. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil laporan keuangan yang tersusun sehingga diketahui perbandingan peningkatan atau penurunan jumlah kas atau asset periode 2022 – 2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferlinda Ainur Rachmani mengenai pengaruh pengetahuan pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan.<sup>12</sup>

### **3. Analisis Hasil Pencatatan Laporan Arus Kas Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Laporan arus kas pondok pesantren hidayatul qur'an merupakan hasil dari laporan keuangan sebelumnya. Salah satu komponen laporan arus kas ialah arus kas operasi. Jumlah kas neto diterima dari aktivitas

---

<sup>12</sup> Rachmani, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren."

operasi mengalami peningkatan dari tahun 2022 – 2023 yaitu sebesar Rp 82.372.245, yang merupakan hasil dari pengurangan perubahan asset neto dan jumlah penyusutan yang terjadi. Sedangkan jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan adalah Rp 0. Hal ini disebabkan karena jumlah pembelian asset lancar sama besarnya dengan jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi. Hasil akhir dari laporan arus kas yakni saldo akhir yang mengalami peningkatan dari tahun 2022-2023 sebesar Rp 177.452.295. Saldo akhir laporan arus kas merupakan jumlah dari kenaikan/penurunan pada akumulasi jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi dan investasi.

Hasil analisa pencatatan laporan arus kas pondok pesantren mencatat bahwa komponen dalam laporan keuangan tersebut masuk dalam kategori sesuai. Hal ini dibuktikan dengan tercatatnya pemasukan dan pengeluaran dana pondok pesantren meskipun transaksi tersebut tidak tersusun secara sistematis. Sehingga ketika akan melakukan pencatatan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, transaksi tersebut dapat dicantumkan sebagai komponen laporan keuangan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ruci dan Henri Prasetyo mengenai penerapan pedoman akuntansi pesantren yang menentukan kriteria komponen laporan keuangan pondok pesantren.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ruci and Prasetyo, "Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Al I'Tishom Kubu Raya."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pencatatan akuntansi berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa: Laporan keuangan tersebut menunjukkan perputaran keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan keuangan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah santri tahun 2022 – 2023. Pencatatan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh pengetahuan SDM mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren dan komponen laporan keuangan yang tercatat secara sistematis.

#### **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pondok pesantren terkait penerapan pedoman akuntansi pesantren terhadap pengelolaan laporan keuangan. Berikut peneliti uraikan saran:

Diharapkan untuk melakukan pencatatan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, supaya menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, and Isna Nurjanah. *AKUNTANSI PONDOK PESANTREN Disertai Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel*, 2022.
- Baehaqi, Ahmad, Nida Faradila, and Lutfi Zulkarnain. "Akuntabilitas Dalam Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Di Indonesia." *Liquidity : Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 44–53.
- BI, IAI &. *Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*, 2019.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024.
- Harmadji, Dwi Ekasari, Hendrick Sasimtan Putra, Yenny Wati, Misrofinah, Mohamad Anggi Samukroni, and Lella Anita. *Analisis Laporan Keuangan. CV Eureka Media Aksara*, 2024.
- IAI. "Pedoman Akuntansi Pesantren." *Bank Indonesia*, 2020, 5–24.
- Imanestia, I., & Warsono, S. "“Analisis Implementasi Pedoman AKuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tipe E Di Indonesia.” *Akuntansi Keuangan Islam Untuk Lembaga Sektor Publik*, 2018.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Data Statistik Jumlah Pondok Pesantren," n.d., 72–74. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren-menurut-tipe>.
- Juniyanto, Endri, Eha Nugraha, and Dini Dewindaru. "Pendampingan Pengelolaan Dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Firdaus ( Management Assistance and Financial Reporting Al-Firdaus Islamic Boarding School )" 4, no. 1 (2023): 103–15.
- Kariyanto, H. "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern." *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 2, no. 2 (2020): 67–82.

- Kirowati, Dewi, RB Iwan Noor Suhasto, and Shinta Noor Anggraeny. "Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyah Kota Madiun." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. Jurnal riset terapan akuntansi (2021): 107–13.
- Kurniawan. "PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN:Kapita Selektas Akuntansi 'Ngabuburit Ala Akuntan.'" *Ikatab Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Barat*, 2018.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.," 2019.
- Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramadhani, S.TP., M.T. "Pesantren Dulu, Kini Dan Mendatang." In *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2022.
- Rachmani, Ferlinda Ainur. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren." *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance* 2, no. 2018 (2020): 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>.
- Rahmi, Siti. *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta*, 2021.
- Ruci, Dewa, and Henri Prasetyo. "Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Al I'Tishom Kubu Raya." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 406–22. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1168>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Sari, Petty Aprilia, and Imam Hidayat. "Analisis Laporan Keuangan." *Eureka Media Aksara* 1, no. 69 (2022): 5–24.
- Sulaiman, U. "Aneka Jenis Penelitian." *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 36–46.
- Suryana, Aep Tata. "PENGELOLAAN KEUANGAN PESANTREN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 2, no. 2 (2020): 1–8.
- Syiroth, Ihsan. "Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren." *γ787*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Tania, Atika Lusi. "Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan." *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 8, no. 02 (2021): 211. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Zulpan, Muhammad, Putri Apri Ningsih, and Mohammad Orinaldi. "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Di Kota Jambi." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (2022): 105–14. <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i2.1513>.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ENI YUSMITA**  
NPM : 2003030011  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QURAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI  
PESANTREN**

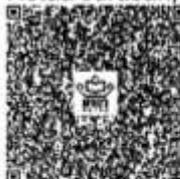
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Ketua Jurusan,



**Atika Lusi Tania**  
**SE.,M.Acc.,Ak.,CA.**  
NIP 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3380/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
Pengasuh PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QURAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ENI YUSMITA**  
NPM : 2003030011  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI  
PESANTREN SEBAGAI PENGUATAN MANAJEMEN  
KEUANGAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inirigmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2940/In.28/D.1/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QURAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2941/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 05 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **ENI YUSMITA**  
NPM : 2003030011  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (STUDI PADA PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 November 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2941/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENI YUSMITA**  
NPM : 2003030011  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

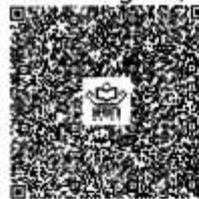
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (STUDI PADA PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 November 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eni Yusmita  
NPM : 2003030011  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pencatatan Akuntansi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Juni 2025  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA, A-CPA  
NIP.199205022019032021



**IAIN**  
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-862/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ENI YUSMITA  
NPM : 2003030011  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akademi S1

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 September 2024  
Kepala Perpustakaan



As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
19750505 200112 1 002

## **SKRIPSI**

### **IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur)**

**Oleh :**

**ENI YUSMITA**

**NPM. 2003030011**

#### **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**Informan** : 1. Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I, Al-hafidz

2. Ibunyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd

**Lokasi** : Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari,  
Kab. Lampung Timur

#### **Wawancara kepada pengasuh (Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd I, Al-hafidz)**

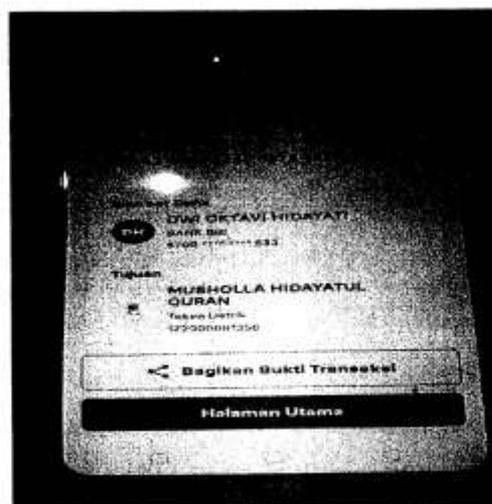
1. Kapan didirikannya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
2. Apa saja elemen pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
3. Bagaimana pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
4. Apa saja biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan dan operasional pondok pesantren?
5. Darimana saja sumber pemasukan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
6. Bagaimana system penyaluran dana dari sumber pemasukan ke operasional pesantren?

#### **Wawancara kepada bendahara umum pondok pesantren (Ny. Dwi Oktavia Hidayati S.Pd)**

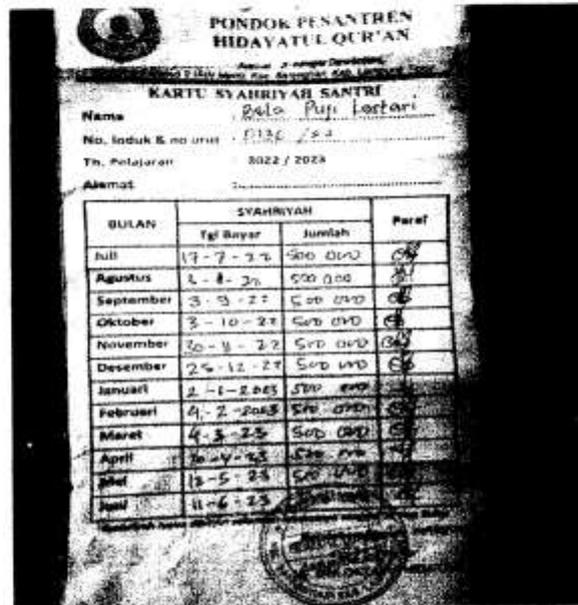
1. Bagaimana system pencatatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?

2. Apakah di pondok pesantren hidayatul qur'an sudah diterapkan system pencatatan akuntansi yang berlaku?
3. Apa yang menyebabkan belum diberlakukannya system pencatatan akuntansi di pondok pesantren?
4. Kapan waktu pembayaran administrasi santri dilakukan?
5. Bagian apa saja yang menjadi target alokasi dana pesantren?
6. Ada berapa banyak santri yang ada di pondok pesantren hidayatul qur'an tahun ajaran 2022-2023?
7. Berapa besaran pemasukan yang diterima dari administrasi santri?
8. Berapa jumlah yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi pondok pesantren tahun 2023?
9. Berapa besarnya SPP santri yang dibayarkan setiap bulannya?
10. Berapa jumlah yang dihasilkan dari infak bangun santri dan dialokasikan untuk apa dana tersebut?
11. Berapa besaran biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya gaji pekerja pembangunan, biaya listrik dan air dan beban gaji guru atau ustadzah?

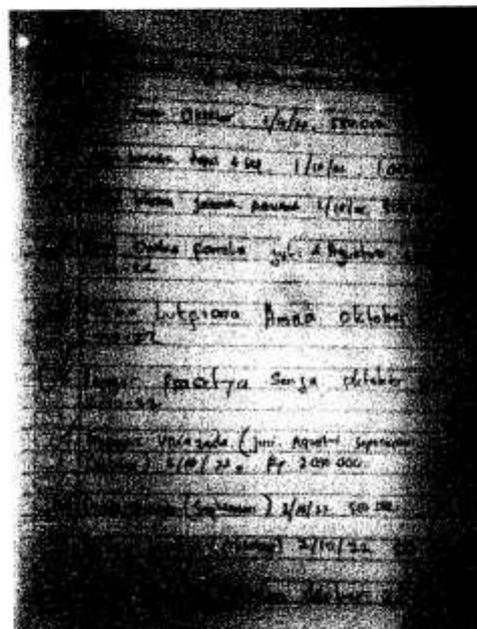
## DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Pengeluaran Beban Listrik



Gambar 2. Dokumentasi Kartu Pembayaran SPP Bulanan Santri



Gambar 3. Dokumentasi pencatatan pemasukan (SPP Bulanan Santri)



**Gambar 4. Dokumentasi Pengeluaran (Bukti Pembayaran Beban Kebersihan Pondok Pesantren)**

**Mengetahui**  
**Dosen Pembimbing**

**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
**NIP. 199009012019032009**

**Metro, September 2024**  
**Mahasiswa Ybs,**

**Eni Yusmita**  
**NPM. 2003030011**

## **OUTLINE**

### **IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi**
  - 1. Pengertian Akuntansi**
  - 2. Siklus Pencatatan Akuntansi**
- B. Pedoman Pencatatan Akuntansi Pesantren**
  - 1. Pengertian Pencatatan Akuntansi Pesantren**
  - 2. Komponen Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

3. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren
4. Kebijakan Akuntansi
- C. Entitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren
  1. Akuntansi Aset
  2. Kas dan Setara Kas
  3. Piutang Usaha
  4. Persediaan
  5. Biaya Dibayar Dimuka
  6. Asset Tetap
  7. Akuntansi Liabilitas
  8. Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang
- D. Indikator Pencatatan Akuntansi Keuangan Pondok Pesantren

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Wawancara
  2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
  1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Quran
  2. Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
  3. Gambaran Informasi Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
  4. System Pencatatan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- B. Implementasi pencatatan keuaangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren
  1. Laporan Posisi Keuangan
  2. Laporan Aktivitas
  3. Laporan Arus Kas
  4. Catatan Atas Laporan Keuangan
- C. Dampak Pencatatan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Bagi Pengelolaan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 19900901 201903 2 009

Metro, September 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Eni Yusmita**  
NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	13/2 2025	Acc untuk dimunagrosahkan	

Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M.Akt

NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Eni Yusmita

NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	26 nov 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi Abstrak</li><li>• Revisi LBM</li><li>• sistematika penulisan perbaiki</li><li>• Revisi bab IV :<ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil penelitian harus jelas</li><li>- Pembahasan beri analisis peneliti</li></ul></li><li>• Revisi bab V bag kesimpulan hasil simpulan penelitian .</li></ul>	
	9 des 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaiki sistematika penulisan, EYD</li><li>• Hasil analisis perkuat dg penelitian terdahulu</li></ul>	
	18 Des 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buat artikel jurnal penelitian .</li></ul>	
	6 jan 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Abstrak direvisi sebaiknya berisi<ul style="list-style-type: none"><li>- pokok masalah</li><li>- metode</li><li>- kesimpulan</li><li>- tujuan</li><li>- data</li></ul></li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**  
NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	4 Sep 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Acc APD &amp; Outline</li><li>• Lanjut bab 4 &amp; 5</li></ul>	
	18 Okt 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi Bab 1<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagian LBM:<ul style="list-style-type: none"><li>- Sajikan data</li><li>- Perbaiki tabel</li><li>- kaitkan dg penelitian terdahulu</li></ul></li><li>• Revisi pertanyaan penelitian, tujuan</li></ul></li><li>• Revisi Bab 2 sesuai catatan</li><li>• Revisi Bab 3<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagian teknik pengumpulan data</li><li>• " Analisis data</li></ul></li><li>Bab 3 sajikan cara peneliti melakukan penelitian</li><li>•&gt; Revisi bab 4 sajikan sesuai dg pp dilakukan peneliti pada bab 3 sd tk menyimpang</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**  
NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	20/2024 /10	Revisi Bab 1 • tampilkan data atau kondisi fakta yg ada • Perbaiki sistematika penulisan • perbaiki Penelitian relevan  Revisi Bab 3 • Metode yg digunakan  Revisi bab 4 • Hasil penelitian • Analisis penelitian  Kesimpulan direvisi dan disesuaikan	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**

NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**

NPM. 2003030011





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	28 Feb 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sistematisa penulisan perbaiki huruf besar, kecil, salah ketik</li><li>• Bab 1 :<ul style="list-style-type: none"><li>- Munculkan masalahnya</li><li>- konsisten dalam menyajikan LBM dg topik penelitian</li><li>- fenomena yg terjadi dibandingkan dg teori sehingga memunculkan gap</li><li>- penelitian relevan direvisi perbedaan ya tunjukkan perbedaan</li><li>- It persababnya terkait manajemen keuangan yg</li><li>- ceritakan secara jelas persababnya</li><li>- Pertanyaan penelitian tidak sesuai dg arah penelitian</li></ul></li><li>• Bab 2 :<ul style="list-style-type: none"><li>- teori yg digunakan dalam penelitian yg disajikan</li><li>- munculkan indikatornya</li></ul></li><li>• Bab 3 :<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik pengumpulan data seperti apa harus jelas</li><li>- teknik analisisnya bagaimana harus jelas</li></ul></li><li>• Daftar pustaka perbaiki sesuai buku panduan</li><li>• footnote diberikan saat mengutip.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**

NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**

NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	Jum'at, 15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sistematika penulisan diperbaiki</li><li>• penyajian tabel jika terpotong beri kepala tabel</li><li>• Beri footnote setiap kutipan</li><li>• Referensi cari sumber utama</li><li>• Uji keabsahan data disajikan jika digunakan</li><li>• metode atau langkah - langkah penelitian harus jelas.</li><li>• Referensi jurnal / artikel sajikan tahunnya Volume brp dan jurnal apa (gunakan referensi 5th terakhir</li><li>• Buku gunakan referensi 10th terakhir</li><li>• Daftar pustaka sajikan terkait data keustakaan saja jadi wawancara ya jgn dicantumkan di daftar pustaka</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**

NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**

NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	Kamis, 21 Maret 2024.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi penulisan</li><li>• Tabel diperbaiki</li><li>• Referensi cari sumber utama buku untuk landasan teori</li><li>• Footnote sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi</li><li>• Jk pakai uji keabsahan data dijelaskan</li></ul>	
	Senin, 1 April 2024.	Acc Bab 1.2.3	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Eni Yusmita**  
NPM. 2003030011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eni Yusmita

Jurusan/ Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 2003030011

Semester / T A : VIII / 2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	Kamis, 21 Maret 2024.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi penulisan</li><li>• Tabel diperbaiki</li><li>• Referensi cari sumber utama buku untuk landasan teori</li><li>• Footnote sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi</li><li>• Jk pakai uji keabsahan data dijelaskan</li></ul>	
	Senin, 1 April 2024.	Acc Bab 1.2.3	

Dosen Pembimbing



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,



**Eni Yusmita**  
NPM. 2003030011

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap Eni Yusmita, dan memiliki nama panggilan Eni. Lahir pada tanggal 24 Januari 2002 di Way Tenong Lampung Barat dari pasangan Bapak Satiyo dan Ibu Sri Hartini. Merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara. Masuk pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Padang Tambak pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah menengah atas di MA Miftahul Huda dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro sejak tahun 2020. Peneliti menyelesaikan studi pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2025.